

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Praktik perorangan/praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh dokter, baik umum maupun spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang dijalankan sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik tersendiri. Adakalanya dokter dibantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya. Di daerah bengkalis terdapat salah satu tempat praktik mandiri spesialis anak yang di jalankan oleh dokter Madya Ulfah Danial. Permasalahan utama yang terjadi ditempat praktik ini adalah antrian yang tidak teratur.

Dari jurnal sebelumnya Penelitian dengan judul "Membuat aplikasi pendaftaran pasien berbasis *web* pada puskesmas kampung dalam" Anugerah Catur Wijanarko, Cahyono (2021), menghadapi permasalahan pengolahan data pendaftaran pasien rawat jalan yang kurang optimal di Puskesmas Kampung Dalam. Untuk meningkatkan efisiensi, mereka mengusulkan inovasi berupa sistem informasi pelayanan pendaftaran berbasis *Website*. Menggunakan metode *Design Science Research* (DSR), penelitian ini berfokus pada studi kasus di Puskesmas Kampung Dalam. Aplikasi antrian berbasis *web* ini, dikembangkan dengan *JavaScript*, PHP, HTML, dan CSS, bertujuan mempermudah staf puskesmas dan pasien dalam proses pendaftaran. Solusi ini diharapkan dapat mempercepat pengambilan nomor antrian dan pelayanan kepada pasien, dengan tantangan utama adalah meminimalkan waktu antrian pasien di klinik.

Dalam penelitian dengan judul "Rancang bangun aplikasi nomor antrian berbasis *web* (Studikasu kecamatan Sukolilo)" Muhammad Islah A. R (2021) memperkenalkan solusi dengan pembuatan aplikasi antrian berbasis *web* untuk

kantor kecamatan Sukolilo, Surabaya. Menggunakan metode FIFO dan bahasa pemrograman PHP, aplikasi ini mengatasi keterbatasan sistem pengambilan nomor antrian dan resi pelayanan yang hanya berlaku untuk area tersebut. Keuntungannya termasuk kemudahan pengambilan nomor antrian secara elektronik serta fleksibilitas bagi petugas dalam mengubah nomor antrian. Tantangannya adalah memastikan waktu tunggu pasien di klinik tetap minimal.

Selanjutnya penelitian dengan judul "Sistem informasi nomor antrian pasien berbasis *web*" M Amin Murodi (2023). mengidentifikasi permasalahan utama di Klinik Rahima terkait dengan antrian panjang akibat jumlah pasien atau pengunjung yang datang secara langsung. Dalam penyelesaiannya, mereka menggunakan metode waterfall. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah memungkinkan masyarakat untuk mengambil nomor antrian secara cepat melalui *smartphone* mereka, dengan harapan dapat mengatasi masalah antrian panjang dan mengurangi waktu tunggu pasien di klinik. Tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa pasien tidak perlu menunggu terlalu lama di klinik.

Rekam medis pasien mulai beralih ke format elektronik dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Tertanggal 12 September 2022, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia menerbitkan aturan RME yang terdapat dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Peraturan tersebut merupakan regulasi yang mendukung upaya transformasi teknologi kesehatan sesuai dengan pilar ke-6 Transformasi Kesehatan. Kebijakan ini juga merupakan pemutakhiran dari regulasi sebelumnya yaitu Permenkes nomor 269 tahun 2008 yang menyesuaikan pertumbuhan iptek, kepentingan pelayanan, kebijakan serta hukum di bidang kesehatan untuk masyarakat Indonesia. (Rubiyanti, 2023)

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka diusulkan *Website* Pendaftaran Antrian Praktik Mandiri dengan tujuan untuk membuat sistem pendaftaran secara online berbasis *Web* pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial, agar dapat memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran antrian berobat. *Website* pendaftaran antrian ini memberikan manfaat dengan mengatasi permasalahan

antrian yang tidak teratur di praktik Dokter Madya Ulfah Danial. Dengan pendaftaran online, pasien dapat mengambil nomor antrian dari rumah, yang mempermudah proses pendaftaran. Sistem ini juga membantu menciptakan antrian yang lebih teratur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Bagaimana membangun *Website* pendaftaran antrian pada praktik dokter mandiri?
2. Bagaimana memastikan antrian teratur dan pasien dipanggil sesuai dengan urutan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian Tugas Akhir ini, perlu adanya Batasan masalah yang di Batasi pada hal-hal berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada bagian pendaftaran di Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial.
2. Pada pendaftaran antrian pasien berbasis *web*, hanya di batasi sebagai aplikasi pendaftaran, informasi jadwal praktik dokter, dan menampilkan data antrian pasien.

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pendaftaran secara online berbasis *Web* pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial. untuk dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

- A. Melakukan analisis kebutuhan dalam pembuatan dan pengembangan sistem pendaftaran online pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial yaitu di bagian pendaftaran
- B. Membuat perancangan sistem pendaftaran online pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial berdasarkan hasil analisis kebutuhan berupa *Flow Chart*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.
- C. Mengimplementasikan perancangan sistem pendaftaran pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial.
- D. Melakukan testing aplikasi pendaftaran online pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial.
- E. Melakukan publikasi pada sistem pendaftaran online pada Praktik Dokter Mandiri dr. Madya Ulfah Danial.

#### **1.5 Manfaat**

##### **1.5.1 Manfaat Bagi Instansi**

Bagi praktik dokter mandiri, website pendaftaran antrian memungkinkan pasien mendaftar dari rumah dan menciptakan antrian yang lebih teratur, sehingga memperbaiki pengalaman pelayanan.

##### **1.5.2 Manfaat Bagi Institusi**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh mahasiswa, dan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengikuti kemajuan teknologi dan informasi.

##### **1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat membantu peneliti memperluas pemahaman tentang sistem pendaftaran dengan menggunakan teknologi pada instansi kesehatan.